



PENDAMPINGAN PEMBUATAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA TERHADAP GURU-GURU DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 7 AIR MATI PADANG

Yulmiati ^a, Rani Autila ^b, Melvina ^c

^{a,b,c} Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat

^ayulmiati.academic@gmail.com, ^brani.autila.academic@gmail.com,
^cmelvina.stkipgrisumbar@gmail.com

Abstrak

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Menyadari hal tersebut, dosen – dosen yang merupakan Fasilitator Sekolah Penggerak dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat ingin sharing knowledge terkait dengan perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Secara umum pengabdian ini bertujuan untuk memberikan konsep dan teknis kepada guru – guru SD Muhammadiyah 7 air mati Padang terkait perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

Kata Kunci : Kurikulum, Perencanaan, Pembelajaran, Merdeka

Abstract

Kurikulum Merdeka is a curriculum with various intra-curricular learning where the content will be more optimal so that students have enough time to explore concepts and strengthen competence. Realizing this, lecturers who are Fasilitator Sekolah Penggerak from the English Education Study Program at PGRI University in West Sumatra wanted to share knowledge related to independent curriculum-based learning planning. In general, this service aims to provide concepts and techniques to the teachers of SD Muhammadiyah 7 Air Mati Padang regarding learning planning based on the independent curriculum.

Keywords: Curriculum, Planning, Learning.

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk digunakan dalam rangka pemulihan pembelajaran diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023 [1]. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada 1 Februari 2021 telah meluncurkan Program Sekolah Penggerak untuk mendampingi para guru dalam menimplementasikan Kurikulum Merdeka. Namun tidak semua Sekolah terpilih menjadi Sekolah Penggerak walaupun program tersebut sudah terlaksana di 2.500 sekolah yang tersebar di 34 provinsi dan 111 kabupaten/kota [2]. Hal ini memberi makna bahwa sekolah yang tidak termasuk program sekolah penggerak butuh pendampingan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan di Kota Padang, di dukung penuh oleh Wali Kota Padang, Hendri Septa. Beliau mengatakan, salah satu hal yang menarik dari implementasi Kurikulum Merdeka dan program Sekolah Penggerak adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Saat ini terdapat 57 satuan pendidikan di Kota Padang yang terpilih sebagai Sekolah Penggerak dan sudah melaksanakan implementasi Kurikulum Merdeka. Harapannya Kota Padang bisa menjadi pilot project dan lebih unggul dalam hal pendidikan dibandingkan kota-kota lain di Indonesia.

Diawal hadirnya Kurikulum Merdeka membawa konsep “ Merdeka Belajar” bagi siswa yang belajar dimasa pandemi COVID-19. Kurikulum merdeka ini muncul untuk membantu pemulihan krisis pembelajaran yang terjadi akibat adanya pandemi COVID-19 [3]. Merdeka belajar bertujuan untuk dapat mendorong siswa belajar dan mengembangkan dirinya, membentuk sikap peduli terhadap lingkungan di mana siswa belajar, mendorong kepercayaan diri dan keterampilan siswa serta mudah beradaptasi dengan lingkungan masyarakat [4]. Jika dikaitkan dengan kebutuhan belajar Abad 21, keberadaan merdeka belajar sangat relevan dengan tuntutan dan kebutuhan siswa [5]. Kurikulum merdeka mendorong guru untuk mengembangkan bahan ajar yang berorientasi kepada kebutuhan murid dengan kesesuaian karakter murid serta karakteristik lingkungan sekolah di Indonesia [2]. Guru memiliki peran yang sangat penting baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam implementasinya. Demikian pula, guru sangat berperan dalam penerapan kebijakan merdeka belajar. Keterlibatan guru dalam proses pengembangan kurikulum penting dilakukan untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa di kelas. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kesiapan yang baik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka [6]. Kurikulum Merdeka merupakan gagasan dalam transformasi pendidikan Indonesia untuk mencetak generasi masa depan yang unggul [7]. Kurikulum ini menggali potensi para pendidik dan peserta didik dalam berinovasi meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas [8].

Walaupun Kurikulum Merdeka diimplementasikan di beberapa Sekolah Penggerak dari hasil seleksi sebelumnya, untuk saat ini, Kurikulum Merdeka juga diterapkan di semua sekolah sesuai dengan kesiapan dan kondisi sekolahnya masing-masing. Penelitian dari [9] menunjukkan bahwa pemahaman guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka masih dalam kategori cukup, dan perlu adanya pengembangan .

Pada abad-21 ini, seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar atau pembelajaran diharapkan mampu melakukan inovasi pembelajaran, memiliki keterampilan mengajar yang mampu menyeimbangkan dengan kondisi saat ini, mampu mendesain pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta bermakna dan lain-lain [10].

Berdasarkan wawancara dengan guru-guru di jenjang SD di kota Padang, mereka masih kesulitan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran. Sementara itu selaku pelaksana kurikulum, guru dituntut untuk mampu membuat perencanaan pembelajaran yang efektif dan menarik. Karena ini kurikulum baru, maka perlu adanya pendampingan yang maksimal demi terlaksannya pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka kearah yang lebih baik.

2. METODE ABDIMAS

Berdasarkan analisa permasalahan yang terjadi, maka pengabdian ini akan dilakukan dalam dua kegiatan, yaitu:

1. Materi Pengabdian

Materi yang disampaikan kepada guru- guru SD Muhammadiyah 7 air mati Padang adalah materi tentang pendampingan pembuatan perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Peserta pengabdian adalah guru-guru sekolah dasar muhammadiyah 7 air mati Padang yang berjumlah 22 orang. Secara umum pengabdian ini bertujuan agar guru mendapatkan manfaat dan pengetahuan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Selanjutnya, adapun luaran yang akan dihasilkan adalah publikasi kegiatan pada media cetak dan jurnal pengabdian. Adapun target perubahan yang diharapkan pada mitra adalah mereka mampu mengimplementasikan perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

2. Metode Pelaksanaan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada guru-guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah 7 Air Mati Padang digunakan pendekatan edukatif yaitu pendekatan yang dalam program maupun pelaksanaan pengabdian mengandung unsur pendidikan yang dapat mendinamisasikan masyarakat menuju kemajuan yang dicita-citakan (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, STMIK ROYAL Kisaran, 2015). Jadi dalam pengabdian yang dilakukan, tim pengabdian dari dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris melakukan *sharing knowledge*. Dalam pelaksanaan PKM ini, Tim PKM berkolaborasi dengan Mitra untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka yang terfokus pada pembuatan perencanaan pembelajaran. Tim PKM berperan sebagai pendamping dan Mitra berperan sebagai peserta yang akan melaksanakan implementasi kurikulum merdeka. Agar pelaksanaan PKM ini lebih sistematis dan sesuai dengan yang diharapkan, capaian dan metode capaian diuraikan pada table berikut ini.

Tabel 1. Capaian dan Metode Pencapaian

Capaian	Metode dan Kegiatan	Indikator Capaian
Terbentuknya Guru-guru yang memahami cara pembuatan perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka	Pendampingan kelompok dalam bentuk bimbingan teknis untuk meningkatkan pengetahuan guru terhadap cara dan proses pembuatan perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka	Peserta lokakarya memahami konsep kurikulum merdeka dan mau mengimplementasikannya dalam bentuk perencanaan pembelajaran berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Terbentuknya komunitas belajar dengan tujuan memahami implementasi kurikulum merdeka.	Pendampingan dalam membentuk komunitas belajar agar guru bisa berkolaborasi dalam merancang perencanaan pembelajaran untuk Sekolah Dasar.	Anggota komunitas belajar mampu berkolaborasi dalam merancang perencanaan pembelajaran Sekolah Dasar.
Terciptanya perencanaan pembelajaran untuk Sekolah Dasar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa berdasarkan Kurikulum Merdeka.	Pendampingan guru-guru untuk melakukan aksi nyata dalam perencanaan pembelajaran untuk Sekolah Dasar berdasarkan Kurikulum Merdeka.	Guru-guru dampingan mampu merancang perencanaan pembelajaran untuk Sekolah Dasar berdasarkan Kurikulum Merdeka.

Tabel 1 tentang capaian dan metode pencapaian PKM ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang dialami oleh Mitra. Dalam upaya mencapai indikator pencapaian tersebut tim PKM di dukung dengan SDM dan pengalaman Pemberdayaan dan penelitian terkait bidang ini.



Tim pengabdian memiliki keahlian yang sesuai dengan kebutuhan guru-guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah 7 Air Mati Padang Padang dan diharapkan mampu memberikan sosialisasi dan informasi terkait dengan Perencanaan Pembelajaran dalam kurikulum Merdeka. Selanjutnya, untuk melaksanakan PKM, tim pengabdian melakukan beberapa langkah, diantaranya: adalah, tim PKM melakukan konsolidasi dengan mitra untuk mengetahui jadwal kegiatan dan apa yang dibutuhkan mitra. Kedua, melakukan sosialisai Perencanaan Pembelajaran dalam kurikulum Merdeka. Ketiga, berbagi informasi konsep dan teknis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Rabu, 7 Juni 2023, Tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Univeritas PGRI Sumatera Barat telah melaksanakan salah satu tridarma yang wajib dilakukan yakni kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian bertujuan memberikan informasi, penyuluhan ataupun sosialisasi terkait dengan hal-hal yang dibutuhkan untuk kemajuan masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian

kali ini, tim prodi pendidikan bahasa Inggris terdiri dari 3 anggota dosen tetap Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang sudah memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pengabdian ini, yaitu: Yulmiati, M.Pd selaku ketua tim pengabdian, Rani Autila, M.Pd dan Dr. Melvina, M.Ed selaku anggota. Selain itu tim pengabdian juga membawa 3 orang mahasiswa untuk ikut terlibat aktif dalam pengabdian dosen, yaitu: Mutafiqoh Dian Septia Fani, Arya ElApri Krisbadisya, dan Kenia Fitri. Setiap kegiatan pengabdian dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat selalu melibatkan mahasiswa agar menambah pengetahuan dan mendapatkan hal-hal yang baru untuk menulis tugas akhir mereka.

Selanjutnya, pada pengabdian kali ini, tim pengabdian melakukan pendampingan dengan tema “**Pendampingan Pembuatan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka terhadap Guru-Guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah 7 Air Mati**”. Tema yang diusung merupakan kebutuhan guru-guru saat ini dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Tidak sedikit satuan Pendidikan di Kota Padang telah terpilih sebagai Sekolah Penggerak untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Patut dibanggakan juga, beberapa sekolah dasar yang bukan termasuk sekolah penggerak menyatakan siap untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Tidak sedikit permasalahan hadir dalam pengimplementasian kurikulum merdeka, seperti; belum semua guru mampu memahami dan mengadopsi konsep merdeka belajar dalam proses pembelajaran; guru masih mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran; guru juga kurang memiliki acuan dalam perencanaan pembelajaran, dan ditemukan juga bahwa kebanyakan guru belum paham cara mengadaptasi pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Melihat tidak sedikitnya permasalahan yang hadir, perlu ada solusi untuk mengatasinya. Melakukan pendampingan terhadap guru-guru Sekolah Dasar merupakan solusi yang tepat. Pendampingan yang dimaksud diantaranya mendampingi guru menganalisis karakteristik dan kebutuhan siswa di satuan pendidikan masing-masing, mendampingi guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, mendampingi guru dalam mengembangkan modul ajar berdasarkan Kurikulum Merdeka, dan mendampingi guru untuk mempublikasikan modul ajar yang sudah dikembangkan agar bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk melaksanakan hal tersebut perlu dilakukan pengabdian dalam skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan program pendampingan terhadap guru-guru sekolah dasar agar memperoleh masukan dan bimbingan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dari para akademisi.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 7 Air Mati Kota Padang yang diikuti oleh guru-guru disana. Pada kegiatan ini materi diberikan oleh 1 pemateri, Rani Autila, M.Pd. Pada saat kegiatan berlangsung, guru-guru diberikan informasi berkaitan dengan kurikulum merdeka dan juga diberikan pendampingan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Guru-guru sangat antusias dengan kegiatan ini karena mereka akhirnya mengetahui kurikulum merdeka dan aspek-aspek dalam kurikulum merdeka tersebut.

Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah 7 Air Mati Kota Padang akan mendapatkan manfaat dan pengetahuan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Selanjutnya kegiatan pengabdian ini dipublikasikan melalui media cetak dan elektronik, di antaranya publikasi video melalui kanal *Youtube*.

4. KESIMPULAN

Gambaran IPTEKS dari pengabdian ini adalah perencanaan pembelajaran digunakan untuk para guru di Sekolah Dasar. Perencanaan pembelajaran yang dikembangkan ini adalah modul berdasarkan kurikulum merdeka yang mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan. Persiapan yang dilakukan adalah segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan dan mudah dimengerti serta dipahami oleh para guru sekolah dasar di SD Muhammadiyah 7 Air Mati.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, no. Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kementreian Agama RI, 2022.
- [2] I. Sumarsih, T. Marliyani, Y. Hadiyansah, A. H. Hernawan, and P. Prihantini, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8248–8258, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3216.
- [3] T. S. Nugraha, “Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran,” *Inov. Kurikulum*, pp. 250–261, 2022.
- [4] D. K. Ainia, “Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter,” *J. Filsafat Indones.*, vol. 3, no. 3, pp. 95–101, 2020, doi: 10.5430/ijhe.v5n3p1.
- [5] A. T. Daga, “Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 7, no. 3, pp. 1075–1090, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i3.1279.
- [6] E. S. B. Herawati, “Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka,” *J. Educ. Instr.*, vol. 5, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2023, doi: 10.31539/joeai.v5i2.4826.
- [7] Angga, C. Suryana, I. Nurwahidah, A. H. Hernawan, and Prihantini, “Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 5877–5889, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- [8] M. Saleh, “Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19,” *Pros. Semin. Nas. Hardiknas*, vol. 1, pp. 51–56, 2020.
- [9] S. Bukit and W. Sarbaini, “Pemahaman Guru Sekolah Dasar Terhadap RPP Merdeka Belajar di Kecamatan Sibolangit Tahun ajaran 2020/2021,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Mahesa Research Center*, 2022, vol. 1, no. 1, pp. 58–66. doi: 10.34007/ppd.v1i1.171.
- [10] U. Inayati, “Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI,” in *2nd ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2022, vol. 2, no. 8.5.2017, pp. 293–304. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- [11] D. Rahmadayanti and A. Hartoyo, “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7174–7187, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3431.